

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Pembelajaran Tari Jaipongan” yang dilaksanakan di TK Sukaseuri kelompok B, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi objektif motorik kasar anak kelompok B di TK Sukaseuri masih rendah. Dari hasil observasi sebelum diberikannya tindakan yaitu masih banyak anak yang kemampuan motorik kasarnya belum mampu mencapai indikator. Anak yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) 0%, pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 5,66%, pada kategori Berkembang Cukup Baik (BCB) 40,67% dan pada kategori Belum Berkembang (BB) 53,67 %.
2. Implementasi kegiatan pembelajaran melalui tari jaipongan dalam meningkatkan motorik kasar anak kelompok B TK Sukaseuri dilaksanakan dengan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 tindakan. Setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.
3. Peningkatan motorik kasar anak kelompok B di TK Sukaseuri setelah melalui pembelajaran tari jaipongan menunjukkan peningkatan dari sebelum diberikan tindakan (pra siklus). Pada siklus I dan siklus II peningkatan motorik kasar anak berkembang secara optimal. Pada siklus I anak yang berada dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) 9%, pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 42%, pada kategori Berkembang Cukup Baik (BCB) 49% dan pada kategori Belum Berkembang (BB) 0 %. Sedangkan pada siklus II kemampuan anak mengalami peningkatan pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) 56,33%, pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 43%, pada kategori Berkembang Cukup Baik (BCB) 0,67% dan pada kategori Belum Berkembang (BB) 0 %. Berdasarkan hasil observasi dari

setiap tindakan pada siklus, dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran tari jaipongan dapat meningkatkan motorik kasar anak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan dari hasil penelitian mengenai meningkatkan motorik kasar anak melalui pembelajaran tari jaipongan terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait antara lain :

1. Bagi Guru

- a. Dapat memberikan alternative pembelajaran yang dapat digunakan dan dikembangkan guru dalam proses pembelajaran meningkatkan motorik kasar anak yang lebih menarik.
- b. Dengan pembelajaran tari jaipongan, guru sebagai pendidik diharapkan mampu memberikan materi pembelajaran yang lebih menarik dan variatif.

2. Bagi Sekolah

Mempasilitasi pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang lebih lengkap dan memberikan kesempatan pada guru untuk menerapkan metode pembelajaran inovatif untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan dapat meneliti metode pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak serta dapat melengkapi kekurangan yang terdapat pada penelitian ini.